

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Biaya usaha produksi kerajinan jenitri di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen yaitu sebesar Rp. 3.690.250 dan rata-rata penerimaan yang diperoleh dari usaha kerajinan jenitri sebesar Rp.5.769.321,00, sedangkan pendapatannya rata-rata sebesar Rp.2.078.979,97 dalam satuan bulan.
2. Kelayakan usaha kerajinan jenitri di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen ditinjau dari titik impas produksi atau $BEP_{(Q)}$ diperoleh hasil 184,51 unit dan pencapaian titik balik modal atau $BEP_{(Rp)}$ terjadi pada angka Rp. 12.668,11. Sedangkan ditinjau dari *R/C ratio* usaha kerajinan jenitri di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen sebesar 1,58, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa usaha kerajinan jenitri di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen layak untuk diusahakan karena besar nilai $R/C > 1$.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka dapat dianjurkan saran sebagai berikut:

1. Dengan besarnya tingkat pendapatan yang diterima dari usaha kerajinan jenitri, diharapkan pengusaha dapat mengoptimalkan produksinya agar kedepan usahanya lebih maju.
2. Pengusaha perlu membuat kebijakan mengenai jam kerja supaya hasil produksinya lebih maksimal.
3. Penggunaan alat dalam proses produksi kerajinan jenitri dapat meningkatkan hasil produksinya, sehingga perlu adanya penyediaan

peralatan produksi untuk meningkatkan hasil produksi kerajinan jenitri.

4. Sistem pembayaran juga mempengaruhi hasil produksi kerajinan jenitri, sistem tenaga kerja borongan mampu meningkatkan hasil produksi kerajinan jenitri.

